

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa mendapatkan ilmu secara formal. Sekolah bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan tempat berinteraksi siswa yang satu dengan siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu tentang fenomena sosial, budaya dan ekonomi serta bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.

Tujuan IPS dalam pendidikan adalah membekali siswa dengan pengetahuan yang berguna untuk masa depannya, keterampilan sosial dan intelektualnya dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang membahas peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Pembelajaran IPS di SD sebaiknya lebih menekankan keaktifan siswa dalam belajar. Namun kenyataannya yang ada, proses pembelajaran IPS hingga saat ini lebih banyak menekankan keaktifan guru dan kurang melibatkan siswa aktif, serta ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran cenderung hafalan dan siswa hanya duduk, diam, dengar,

catat dan hafal sehingga proses pembelajaran kurang menarik/ monoton dan siswa menjadi cepat bosan.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan peneliti di SD Negeri 106833 Tanjung Morawa. Peneliti melihat sewaktu guru menerangkan materi, siswa jarang mengemukakan idenya dan bertanya pada proses belajar berlangsung. Walaupun ada siswa yang aktif itu hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam belajar, mereka melakukan kegiatan tersendiri seperti bercerita-cerita pada teman yang lain, mengantuk, suka keluar-keluar dari kelas dengan alasan yang bermacam-macam dan ada juga yang mengadu ke guru dengan alasan tanpa sebab. Ini mengakibatkan siswa merasa bahwa pelajaran IPS tidak penting untuk dipelajari dan menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Hasil belajar siswa dari pengamatan awal diperoleh bahwa kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS belum optimal. Rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil nilai semester II Tahun Ajaran 2011/2012, nilai semester I dan II Tahun Ajaran 2012/2013 serta nilai semester I Tahun Ajaran 2013/2014 yang belum begitu memuaskan. Pada nilai semester II Tahun Ajaran 2011/2012, nilai semester I dan II pada Tahun Ajaran 2012/2013 bukan merupakan nilai asli siswa sewaktu mereka ujian melainkan nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai ujian formatif. Perolehan hasil belajar atau nilai siswa ini dapat kita lihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Analisis Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran IPS Semester I dan II Tahun 2011/2012, 2012/2013 dan Tahun 2013/2014

No	Tahun Ajaran	Semester	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang mendapat nilai	KKM	Rata-rata nilai siswa	Jumlah siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas	
							KKM (Tuntas) (%)	KKM (Tidak Tuntas) (%)
1.	2011/2012	II	30	30	63	79,45	31 (100%)	-
2.	2012/2013	I	30	30	70	76,90	31 (100%)	-
		II	30	30	70	79,80	31 (100%)	-
3.	2013/2014	I	30	30	70	55,78	3 (10%)	27 (90%)

Sumber: DKN Siswa Kelas IV-A SD Negeri No. 106833 Tanjung Morawa

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Maka peneliti juga mengadakan wawancara langsung dengan guru kelas IV yang mengatakan bahwa rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa bisa timbul dari faktor orang tua, faktor guru maupun dari faktor siswa itu sendiri.

Faktor dari orang tua misalnya: orang tua kurang memperhatikan perlengkapan sekolah anaknya misalnya alat tulis maupun buku pelajaran yang dibutuhkan dalam belajar. Sehingga pada saat proses belajar berlangsung anak akan sulit mengikuti pelajaran. Faktor dari guru yang terlihat di lapangan dapat dilihat dari kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan seperti, tidak menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan proses belajar

mengajar kurang menarik dan bersifat satu arah saja atau hanya berpusat pada guru. Serta guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional (ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas dan latihan). Rendahnya hasil belajar dari faktor siswa, dapat dilihat dari keseharian siswa saat belajar seperti : tidak serius mengerjakan tugas, tidak menunjukkan minat terhadap pelajarannya, cepat bosan terhadap tugas-tugas sekolah, tidak dapat memecahkan masalah soal-soal dan lain-lainya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka guru diharapkan dapat melakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. salah satunya adalah memilih strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar IPS, dibutuhkan suatu metode belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membantu siswa untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih melekat dalam ingatan dengan suasana belajar yang tidak monoton. Ada beberapa metode pembelajaran diantaranya metode *Snowball Throwing*.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Tujuan utama dari pengajaran ini adalah guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan materi yang direncanakan. Dengan menggunakan metode ini seluruh siswa dapat menjadi lebih siap dan bisa melatih kerja sama antar siswa dan kelompok-kelompok lainnya. Maka dari itu pelajaran IPS dapat menimbulkan rasa kesenangan bagi para siswa untuk meminati pelajaran tersebut. Dan guru pun

dapat membuat suasana yang lebih menyenangkan dan lebih hidup lagi dalam membimbing pelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka dilakukan penelitian ini diberi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa T.A 2013/2014.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 106833 Tanjung Morawa.
2. Siswa cepat bosan terhadap pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 106833 Tanjung Morawa.
3. Siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas khususnya pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 106833 Tanjung Morawa.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini terbatas pada **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa T.A 2013/2014.”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu : Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa T.A 2013/2014”.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru selaku pendidik, Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran Alternatif khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 106833 Tanjung Morawa.
- b. Bagi Siswa
 1. Dapat menyenangkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 2. Memperbaiki kualitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 3. Mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan menggunakan *snowball throwing*.
- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan metode *Snowball Throwing*.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.